

# Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

**Zeva Anela Nababan<sup>1</sup>, Siti Aisyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Potensi Utama

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Nov 9, 2025  
Revised Nov 25, 2025  
Accepted Nov 29, 2025

### Keywords:

Cash Turnover  
Inventory Turnover  
Profitability  
Working Capita Turnover

## ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of auditor reputation and firm size on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Audit delay refers to the time lag between the fiscal year-end and the audit report date, which is crucial for the timeliness of financial information. This research applies a quantitative method with the population of all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 period. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 30 companies. The data used were annual financial reports, and the analytical technique employed was multiple linear regression with the SPSS program. The results indicate that auditor reputation significantly influences the timeliness of audit completion, while firm size has no significant effect on audit delay. These findings are expected to provide insights for companies, auditors, and future researchers regarding the determinants of audit delay.



## Corresponding Author:

Zeva Anela Nababan  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Potensi Utama Medan  
Jl. K.L. Yos Sudarso Km 6,5 No. 3A Sumatera Utara 20241. Indonesia  
Email: [zevaanelanababan2802@gmail.com](mailto:zevaanelanababan2802@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pada era yang maju saat ini dunia bisnis semakin ketat, sehingga para pelaku bisnis sulit untuk berkembang dengan cepat. Perusahaan diminta untuk selalu berusaha memberi yang terbaik dari para pesaingnya agar mencapai tujuan. Para pimpinan perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan ini dibuat untuk mendapatkan keuntungan (laba) yang optimal dan perusahaan juga menginginkan bahwa bisnis yang dijalankan nantinya tidak hanya satu periode kegiatan saja, yang artinya pemilik perusahaan menginginkan bisnis yang dijalankan memiliki umur yang panjang untuk beberapa periode ke depan dan bukan seumur jagung. Untuk melihat perkembangan profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio Return On Asset (ROA) dimana laba sebagai tolak ukur dalam menganalisis rasio keuangan. Menurut (Kasmir, 2018) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukan efisiensi perusahaan.

Salah satu perusahaan yang bertujuan untuk menaikkan profitabilitas yaitu perusahaan dari Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian terkini mengungkapkan bahwa pengguna kosmetik didominasi oleh kalangan

muda Indonesia (Lestari & Widayati, 2022). Penelitian yang dirilis pada 2022 menyarankan bahwa agar produk-produk kosmetik dapat dilirik oleh masyarakat, dibutuhkan peningkatan kualitas produk serta reputasi perusahaan (Purnapardi & Indarwati, 2022). Untuk dapat memaksimalkan kualitas produk dan mendapatkan reputasi yang baik, tentunya perusahaan-perusahaan kosmetik harus terlebih dahulu mencapai kinerja keuangan yang stabil.

Potensi pasar yang cukup besar ini datang dari populasi wanita Indonesia pengguna produk kosmetik dengan jumlah mencapai lebih dari 141,8 juta jiwa. Lokasi perkotaan menjadi penyumbang terbanyak kosmetik dan perawatan kulit. Dan demi menggaet pasar Indonesia yang secara kasat mata merupakan yang terbesar di Asia Tenggara, mereka bahkan rela melakukan berbagai cara, termasuk membuat serangkaian inovasi seperti memproduksi produk kosmetik lengkap dengan branding image ala wanita cantik korea hingga branding image melalui sertifikasi halal. Inovasi secara besar-besaran ini nyatanya menuntut perusahaan mengubah statusnya yang sebelumnya tertutup menjadi terbuka (Tbk) demi mendapatkan suntikan dana secara optimal.

Laba atau profit merupakan tujuan utama didirikannya suatu perusahaan. Laba atau profit yang dimiliki perusahaan inilah nantinya akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil mencapai sebuah tujuan apabila laba yang dihasilkan semakin tinggi, laba tersebut yang akan digunakan untuk mengembangkan usaha. Selain digunakan untuk mengembangkan usaha, laba juga dijadikan sebuah tolak ukur bagi investor untuk menanamkan modal. Laba yang diperoleh suatu perusahaan disebut juga dengan profitabilitas. Profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi kinerja operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu modal kerja. Modal kerja akan menumbuhkan sumber daya yang baik, baik sumber daya seperti kas, persediaan, maupun aktiva tetap.

Fenomena atau kesenjangan yang paling menonjol ditunjukkan pada tahun 2020 ada beberapa Perusahaan yang terdaftar di Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga mengalami pertumbuhan ROA yang cukup buruk. Salah satunya adalah PT. Martina Berto yang memiliki ROA pada tahun 2020 senilai -20,68. Dilansir dari berita yang ada di [idnfinancial.com](https://idnfinancial.com), penurunan ROA tersebut dicatat karena penurunan penjualan dan kenaikan beban penjualan yang cukup signifikan pada perusahaan tersebut. PT. Mandom Indonesia juga mencatatkan rugi bersih sebesar Rp54,776 miliar pada akhir tahun 2020, atau memburuk dibanding akhir tahun 2019, yang mencatat laba bersih sebesar Rp145,14 miliar.

## **2. METODE**

### **a. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri dari (X1), (X2), (X3) terhadap yaitu variabel Y (variabel terikat), baik secara versial maupun simultan.

### **b. Population**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

### **c. Sampel**

Sample adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Analisis Statistik

##### 1) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Analisis Statistik Deskriptif

|                        | N  | Descriptive Statistics |         |         |                |
|------------------------|----|------------------------|---------|---------|----------------|
|                        |    | Minimum                | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Perputaran Persedian   | 30 | 1.24                   | 17.56   | 6.8900  | 5.08481        |
| Perputaran Modal Kerja | 30 | -14.69                 | 9.67    | -.9077  | 6.10912        |
| Perputaran Kas         | 30 | 2.00                   | 162.00  | 37.2877 | 43.99610       |
| Profitabilitas         | 30 | -.20                   | .35     | .0617   | .15561         |
| Valid N (listwise)     | 30 |                        |         |         |                |

Variabel Perputaran Persedian menunjukkan nilai minimum sebesar 1,24 dan nilai maksimum sebesar 17,56 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 6,8900 dan standart deviation 5,08481. Variabel Perputaran Modal Kerja menunjukkan nilai minimum sebesar -14,69 dan nilai maksimum sebesar 9,67 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar -9,07 dan standart deviation -0,9077. Variabel Perputaran Kas menunjukkan nilai minimum sebesar 2,00 dan nilai maksimum sebesar 162,00 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 37,2877 dan standart deviation 43,99610. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar -0,20 dan nilai maksimum sebesar 0,35 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 0,0617 dan standart deviation 0,15561.

##### 2) Hasil Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |  | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|--|-------------------------|
| N                                  |                |  | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           |  | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation |  | .07045545               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       |  | .128                    |
|                                    | Positive       |  | .100                    |
|                                    | Negative       |  | -.128                   |
| Test Statistic                     |                |  | .128                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                |  | .200 <sup>c,d</sup>     |

Dari tabel Hasil Uji Normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi Kolmogorov smirnov lebih besar diatas 0,05 yakni 0,200 sehingga dapat dinyatakan bahwa uji normalitas memiliki data yang normal.

### 3) Hasil Uji Multikolineraritas

**Tabel 3.** Uji Multikolineraritas

| Model                  | B     | Std. Error | Beta  | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------------------|-------|------------|-------|--------|------|-------------------------|-------|
|                        |       |            |       |        |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)             | -.100 | .026       |       | -3.820 | .001 |                         |       |
| PERPUTARAN PERSEDIAN   | .028  | .003       | .926  | 9.557  | .000 | .840                    | 1.191 |
| PERPUTARAN MODAL KERJA | .003  | .003       | .121  | 1.223  | .232 | .811                    | 1.233 |
| PERPUTARAN KAS         | -.001 | .000       | -.234 | -2.566 | .016 | .948                    | 1.055 |

Nilai Tolerance dari Perputaran Persediaan sebesar 0,840 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,191 < 10, maka variabel Perputaran Persediaan dinyatakan bebas dari multikolonieritas. Nilai Tolerance dari Perputaran Modal Kerja sebesar 0,811 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,233 < 10, maka variabel Perputaran Modal Kerja dinyatakan bebas dari multikolonieritas. Nilai Tolerance dari Perputaran Kas sebesar 0,948 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,055 < 10, maka variabel Perputaran Kas dinyatakan bebas dari multikolonieritas.

### 4) Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Uji Heteroskedastisitas

| Model                  | Coefficients <sup>a</sup>   |            | Standardized Coefficients |        | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                        | Unstandardized Coefficients |            |                           |        |      |
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      | T      |      |
| 1 (Constant)           | .074                        | .016       |                           | 4.632  | .000 |
| PERPUTARAN PERSEDIAN   | -.004                       | .002       | -.405                     | -2.150 | .041 |
| PERPUTARAN MODAL KERJA | -.004                       | .002       | -.457                     | -2.384 | .025 |
| PERPUTARAN KAS         | -1.174E-5                   | .000       | -.011                     | -.060  | .953 |

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai sig dari masing-masing variabel adalah sebesar 0,041 untuk Perputaran Persediaan, 0,025 untuk Perputaran Modal Kerja, 0,953 untuk Perputaran Kas. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas memiliki signifikan secara statistik yang mempengaruhi Profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai dari variabel-variabel tidak signifikan atau nilai sg > 0,05.

#### b. Uji Hipotesis Penelitian

##### 1) Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 5.** Uji Parsial (Uji t)

|                        | B     | Std. Error | Beta  | T      | Sig  |
|------------------------|-------|------------|-------|--------|------|
| 1 (Constant)           | -.100 | .026       |       | -3.820 | .001 |
| Perputaran Persediaan  | .028  | .003       | .926  | 9.557  | .000 |
| Perputaran Modal Kerja | .003  | .003       | .121  | 1.223  | .232 |
| Perputaran Kas         | -.001 | .000       | -.234 | -2.566 | .016 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Variabel Perputaran Persediaan (X1) memiliki thitung 9,557 sedangkan nilai ttabel 2,055. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel (9,557 > 2,055) dan nilai Sig 0,000 < 0,05 ini berarti (Ha diterima dan Ho ditolak). Variabel Perputaran Modal Kerja (X2) memiliki thitung 1,223 sedangkan nilai ttabel 2,055. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel (1,223 < 2,055) dan nilai Sig 0,232 > 0,05 ini berarti (Ha ditolak dan Ho diterima). Variabel Perputaran Kas (X3) memiliki thitung -2,556 sedangkan nilai ttabel 2,055. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari ttabel (-2,556 < -2,055) dan nilai Sig 0,016 > 0,05 ini berarti.

*Zeva Anela Nababan, Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023*

#### 4. KESIMPULAN

Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Perputaran Kas tidak berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di jurusan akuntansi. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas baik secara teori maupun praktek. Penelitian ini diharapkan sapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI untuk meningkatkan Perputaran persediaan, perputaran Modal Kerja dan Perputaran ka karena perusahaan yang berhasil membukukan laba akan menunjukkan kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan tanggapan positif pada investor. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja setiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memperoleh modal dari luar perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cherriel vebuyoll. (2022), Pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan dan kepemilikan majerial terhadap *profitabilitas* pada perusahaan industry dan real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 2083-2095
- Maharani dewi putri dan andi wijayanto. (2020), Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2018. *Jurnal Admistrasi Bisnis*, 402-411
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herry. (2020). *Jenis Jenis Profitabilitas*. Jakarta PT Grasindo, 2019
- Okiawan, B. A. (2021). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Senmakombis2* (1),24-23.
- Adawia, R Popon & Khotijah. (2021) Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 1(2), 37-58
- Silalahi. (2021) Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Pesediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal SULTANIS*, 6(1) 83-89
- Haeder, N. F. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap *Profitabilitas* Pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Keuangan*,1-16
- Fahmi, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Adawia, R Popon & Khotijah. (2021) Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Profitabilitas* Pada PT. Indocement Tungal Perkasa Tbk. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 1(2), 37-58.
- Muslih, M., & Iswara, A. (2021). Pengaruh perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Rasio Hutang terhadap Tingkat pengembalian aset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017. *Jurnal Ekonomi KIAT*,30(1),54-63